

PENDAMPINGAN PENERAPAN METODE *FAMI BISYAUQIN* UNTUK MEMPERKUAT HAFALAN PADA SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-FATHIMIYYAH

Dian Erwanto¹, Bintan Ainak², Faiqotun Najah³,
Miftahu Alfi Zahrotus Shiyami⁴, Zakiyatun Nisa⁵

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia

¹dianerwanto87@gmail.com ²bintansaja49@gmail.com, ³faiqotunnajah99@gmail.com,
⁴alfizahraaa@gmail.com, ⁵zakianisa102@gmail.com

ABSTRAK

Metode Fami Bisyaouqin dilakukan agar seseorang sering berinteraksi dengan Al-Qur'an. Metode Fami Bisyaouqin mempermudah seseorang dekat dengan Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan metode Fami Bisyaouqin bermula dari seorang pendamping yang mampu menjadikan suasana khataman menyenangkan. Metode Fami Bisyaouqin memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Tujuan program ini untuk mengetahui penerapan metode Fami Bisyaouqin dalam mengkhatamkan Al-Qur'an 2. Sebagai metode dalam meningkatkan kualitas hafalan yang sudah didapatkan 3. Sebagai motivator memperkuat hafalan Al-Qur'an. Khalayak sasaran kegiatan penerapan metode Fami Bisyaouqin ini adalah santri-santri tahfidz di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode klasikal. Metode pendekatan digunakan pada suatu kegiatan agar bisa membiasakan membaca Al-Qur'an dan memudahkan membaca secara tartil. Hasil respon kepuasan penerapan metode ini menunjukkan bahwa para santri menilai sangat bermanfaat.

Kata Kunci: *Fami Bisyaouqin, Memperkuat Hafalan, Santri Tahfidz, PPP. Al-Fathimiyyah.*

ABSTRACT

The Fami Bisyaouqin method is carried out so that someone often interacts with the Qur'an. The Fami Bisyaouqin method makes it easier for someone to get close to the Qur'an. In the implementation of the Bisyaouqin Fami method, it starts with a companion who is able to make the atmosphere of khataman pleasant. The Fami Bisyaouqin method has the following

objectives: 1. The purpose of this program is to determine the application of the Fami Bisyaun method in completing the Al-Qur'an 2. As a method to improve the quality of memorization that has been obtained 3. As a motivator to strengthen the memorization of the Qur'an. The target audience for the application of the Fami Bisyaun method are tahfidz students at the Al-Fathimiyyah Islamic Boarding School. The approach method for implementing community service activities includes the classical method. The approach method is used in an activity in order to get used to reading the Qur'an and make it easier to read tartil. The results of the satisfaction response of the application of this method indicate that the students find it very useful.

Keywords: *Fami Bisyaun, Strengthening Memorization, Tahfidz Santri, PPP. Al-Fatimiyyah.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya. Al-Qur'an diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah. Metode Fami Bisyaun hadir supaya seseorang memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an secara sistematis. Dalam pelaksanaan metode ini bermula dari seorang pendamping yang mampu mengaplikasikan metode ini dengan suasana yang menyenangkan. Sehingga dalam proses berjalannya kegiatan ini mampu mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an begitu banyak problematika yang dihadapi para tahfidz. Terutama dalam hal murojaah membutuhkan waktu yang sistematis dan setiap hari. Terkadang para santri begitu kesulitan dalam mencari waktu untuk murojaah sebab banyaknya kegiatan yang sudah ada. Santri-Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah memiliki hambatan untuk murojaah hafalannya secara tartil dan khatam secara cepat. Banyak faktor yang membuat mayoritas santri tahfidz tidak bisa menggunakan metode fami bisyaun, salah satunya karena tidak adanya pembimbing yang mengkoordinasi metode ini agar berjalan secara sistematis.

Metode Fami Bisyaun merupakan tradisi membaca dan khatam Al-Qur'an dalam tujuh hari dengan membagi Al-Qur'an menjadi 7 Manzil ini dirumuskan dalam ungkapan: *فَمِي بِشَوَقٍ* (Fami Bi Syaun), mulutku dalam kerinduan (membaca Al-Qur'an). Tidak ada keharusan kapan harus memulai dan mengkhatamkan Al-Qur'an dengan Fami Bi Syaun. Ada yang memulai pada hari Ahad, karena Ahad adalah hari pertama dalam seminggu, dan khatam di hari Sabtu. Ada juga yang memilih untuk memulai pada hari Selasa, dengan pertimbangan agar pada hari Jum'at bisa membaca

Manzil ke-4 yang di dalamnya terdapat surah Al-Kahf, dan agar bisa khatam pada hari Senen, hari ketika amal-amal perbuatan dilaporkan kepada Allah. Ada juga yang memilih khatam pada hari kelahirannya. Namun, yang paling banyak diikuti oleh para salafus salih ialah memulai pada hari Jum'at dan mengkhatamkannya pada hari Kamis.

Berdasarkan hasil analisis situasi diatas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut: 1. Masih kurangnya pengetahuan santri tentang penerapan metode fami bisyauqin? 2. Kurangnya perhatian dalam penerapan metode fami bisyauqin? 3. Masih belum optimalnya metode ini untuk diterapkan kepada para santri tahfidz? Dari berbagai permasalahan yang sudah diidentifikasi tersebut selanjutnya dilaksanakan diskusi antara tim pengusul bersama pengurus pondok untuk menentukan persoalan yang disepakati supaya diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi yang sudah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah belum adanya pendamping khusus untuk menerapkan metode fami bisyauqin pada santri tahfidz.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pondok, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui penerapan metode fami bisyauqin memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Mengetahui penerapan metode Fami Bisyauqin 2. Sebagai metode dalam memperkuat hafalan yang sudah didapatkan Pelaksanaan 3. Mempermudah mengkhataamkan Al-Qur'an secara cepat dan tartil. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk para santri sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama adalah terkait kurangnya pengetahuan santri dalam penerapan metode fami bisyauqin. Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap memperkuat hafalan para santri tahfidz melalui metode fami bisyauqin.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan penerapan metode fami bisyauqin adalah para santri tahfidz di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah dengan jumlah sekitar 17 orang. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi metode pelatihan. Metode pendekatan digunakan pada kegiatan penerapan agar dapat mengkhataamkan membaca Al-Qur'an dengan waktu yang singkat serta memudahkan membaca secara pelan. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para santri tahfidz.

Tabel 1. Teknis Pelaksanaan Program PKM

| Manzil | Rumus | Surah | Jam | Jumlah Peserta | Jumlah Ayat |
|--------|-------|--------------------------|-----|-----------------|-------------|
| 1 | ف | Al-Fatihah s.d. An-Nisa' | 4 | 5 Juz 4 halaman | 669 |

| | | | | | |
|---|---|---------------------------------------|----|------------------|------|
| 2 | م | Al-Ma'idah s.d. At-Taubah | 5 | 5 Juz 2 halaman | 695 |
| 3 | ي | Yunus s.d. An-Nahl | 7 | 3 Juz 14 halaman | 665 |
| 4 | ب | Al-Isra'/Bani Isra'ill s.d. Al-Furqan | 9 | 4 Juz 5 halaman | 903 |
| 5 | ش | Asy-Syu'ara' s.d. Yasin | 11 | 3 Juz 19 halaman | 856 |
| 6 | و | As-Saffat s.d. Al-Hujurat | 13 | 3 Juz 12 halaman | 842 |
| 7 | ق | Qaf s.d. An-Nas | 63 | 4 Juz 4 halaman | 1606 |

Pembagian Al-Qur'an menjadi 7 Manzil ini merupakan pembagian yang sangat indah dan serasi dari beberapa segi. Surah-surah yang diawali dengan huruf-huruf muqatta'ah yang berakhiran ra (Yunus, Hud, Yusuf, Ar-Ra'd, Ibrahim, dan Al-Hijr) terkumpul menjadi satu manzil. Kelompok surah tawasin (Asy-Syu'ara', An-Naml, dan Al-Qasas), kelompok surah yang diawali dengan alif lam mim (Al-'Ankabut, Ar-Rum, Luqman, dan As-Sajdah), kelompok surah hawamim yang berjumlah 7 surah (Gafir, Fussilat, Asy-Syura, Az-Zukhruf, Ad-Dukhan, Al-Jasiyah, dan Al-Ahqaf) juga masing-masing menjadi satu manzil.




Tidak ada keharusan kapan harus memulai dan mengkhataamkan Al-Qur'an dengan Fami Bisyaunin. Ada yang memulai pada hari Ahad, karena Ahad adalah hari pertama dalam seminggu, dan khatam di hari Sabtu. Ada juga yang memilih untuk memulai pada hari Selasa, dengan pertimbangan agar pada hari Jum'at bisa membaca Manzil ke-4 yang di dalamnya terdapat surah Al-Kahf, dan agar bisa khatam pada hari Senin, hari ketika amal-amal perbuatan dilaporkan kepada Allah. Ada juga yang memilih khatam pada hari kelahirannya. Namun, yang paling banyak diikuti para salafus salih ialah memulai pada hari Jum'at dan mengkhataamkannya pada hari Kamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 23 Maret sampai dengan 23 April 2022. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan penerapan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2. Pelaksanaan Program PKM

| No | Jenis Kegiatan | Bukti Dokumen | Waktu Pelaksanaan |
|----|----------------|---------------|-------------------|
|----|----------------|---------------|-------------------|

| | | | |
|---|---|--|------------------|
| 1 | Koordinasi awal | Surat kesediaan kerjasama | 20 April 2022 |
| 2 | Sosialisasi penerapan metode fami bisyauqin | Materi metode fami bisyauqin yaitu sistematika juz dalam pembacaan Al-Qur'an | 22 Maret 2022 |
| 3 | Penerapan metode fami bisyauqin (Tahap 1) |  | 25-31 Maret 2022 |
| 4 | Penerapan metode fami bisyauqin (Tahap 2) |  | 4-10 April 2022 |
| 5 | Penerapan metode fami bisyauqin (Tahap 3) |  | 11-17 April 2022 |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode fami bisyauqin di PPP. Al-Fathimiyyah berjalan sesuai target yang telah dirancang. Dengan target mengkhatamkan Al-Qur'an dalam waktu

singkat supaya semakin kuat hafalan santri tahfidz dan membiasakan membaca Al-Qur'an secara tartil.

2. Semangat para santri sangat tinggi melihat keistiqomahan kehadiran dalam melaksanakan kegiatan ini;
3. Metode yang digunakan untuk santri tahfidz sangat tepat dan dibutuhkan, terbukti dari tingkat kelancaran dalam membaca;
4. Semakin kuatnya rasa tanggungjawab dalam menjaga hafalan yang telah didapatkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memang sudah terlaksana sebagian. Dan perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat pelaksanaan PKM. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan pembimbing yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan pendamping dalam menerapkan suatu metode melalui metode fami bisyauqin dengan memvariasi suasana yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Fami Bisyauqin (Mudahnya Mengkhatam Al-Qur'an).

Daulay, Muhammad Roihan. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*. Jurnal Thariqoh Ilmiah Vol. 01 No. 01. Januari, 2014.

Fami Bisyauqin. Fami Bi Syauqin: Mengkhatamkan Al-Qur'an dalam 7 Hari. 2016. Dalam <https://famibisyauqin.blogspot.com/2016/02/fami-bi-syauqin-mengkhatamkan-al-quran.html>. Diakses 18 April 2022

<https://alfathimiyah.blogspot.com>

Husain, Ghozali. Metode Khatam Al-Qur'an Fami Bisyauqin. Jawa Tengah: Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin, 2017. dalam <https://sirojuth-tholibin.net/metode-khatam-al-quran-fami-bisyauqin/>. diakses 22 April 2022).

Khulatifah, Inayah, Miftahuddin. Pengaruh Metode Fami Bisyauqin terhadap Bacaan Al Qur'an BinnaDzar Santri Pondok Pesantren Salafiyah Kediri Vol. 2 Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, Maret, 2021.